

SARI

Za'imah, Devi Nor. 2020. "Pengembangan Bahan Ajar Teks Negosiasi Bermuatan Fenomena Sosial dengan Pendekatan Kontekstual Kelas X SMA". *Skripsi*. Progam Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Pembimbing I Oktarina Puspita Wardani, M.Pd. Pembimbing II Meilan Arsanti, M.Pd.

Kata Kunci : Bahan ajar, teks negosiasi, muatan fenomena sosial, pendekatan kontekstual.

Bahan ajar berkedudukan sebagai suatu alat atau sarana yang di dalamnya memerlukan sebuah pembaruan materi pembelajaran agar mencapai suatu kompetensi bagi peserta didik. Berdasarkan hasil observasi di SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang, SMA Al-Fatah, dan MAN 2 Semarang, diketahui bahwa dalam pembelajaran menulis teks negosiasi guru mengalami kesulitan dalam penyusunan bahan ajar. Selama ini ketika guru mengajar hanya mengandalkan bahan ajar dari LKS dan buku paket yang isinya terbatas pada setiap materinya, dengan hal ini guru mengalami kesulitan karena keterbatasan sumber bahan ajar agar peserta didik dapat mencapai kompetensi.

Dilihat dari tujuan materi negosiasi yang diajarkan bahwa dalam belajar peserta didik harus dapat memecahkan layanan publik. Penerapan pembelajaran pendekatan kontekstual ini diharapkan peserta didik mampu meningkatkan keterampilan dalam mengelola sumber informasi, belajar mengambil informasi, dan menunjukkan pengetahuan yang dimiliki, kemudian akan dihubungkan atau diimplementasikan dengan kehidupan sehari-hari.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) mengetahui kebutuhan peserta didik dan guru dalam mengembangkan bahan ajar teks negosiasi bermuatan fenomena sosial dengan pendekatan kelas X SMA Kota Semarang; (2) menyusun prototipe bahan ajar teks negosiasi bermuatan fenomena sosial dengan pendekatan kelas X SMA Kota Semarang; (3) mendeskripsikan penilaian oleh ahli mengenai bahan ajar teks negosiasi bermuatan fenomena sosial dengan pendekatan kontekstual kelas X SMA Kota Semarang; (4) memperbaiki prototipe bahan ajar teks negosiasi bermuatan fenomena sosial dengan pendekatan kontekstual kelas X SMA Kota Semarang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *research and development* (R&D) dengan prosedur penelitian yang dilakukan, yaitu 1) potensi dan masalah, 2) pengumpulan informasi, 3) desain prototipe, 4) uji validasi prototipe, dan 5) revisi prototipe. Subjek penelitian ini yaitu guru dan peserta didik SMA untuk memperoleh data kebutuhan dan ahli validasi pada bidang pengembangan bahan ajar teks negosiasi untuk memperoleh uji validasi produk. Teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data yaitu 1) teknik wawancara, 2) teknik angket, dan 3) dan teknik angket uji validasi. Data tersebut dikumpulkan kemudian dianalisis menjadi dua yaitu data analisis kebutuhan buku bahan ajar dan data uji validasi ahli.

Prototipe bahan ajar yang dikembangkan mengacu pada Permendikbud Nomor 8 Tahun 2016 tentang buku yang digunakan oleh satuan pendidikan yang

memenuhi unsur 1) kulit buku, 2) bagian awal, 3) isi, dan 4) bagian akhir. Prototipe bahan ajar yang telah dikembangkan kemudian diuji validasi oleh ahli. Adapun hasil penilaian yang diperoleh, yaitu penilaian aspek materi atau isi sebanyak 89.59, penilaian aspek penyajian sebanyak 93.75, penilaian aspek kebahasaan dan keterbacaan sebanyak 83.33, dan aspek grafika sebanyak 82,15. Secara keseluruhan prototipe bahan ajar teks negosiasi bermuatan fenomena sosial masuk dalam kategori sangat baik.

Saran dari peneliti berdasarkan temuan tersebut yaitu peserta didik hendaknya meningkatkan motivasi dan keterampilan menulis teks negosiasi dan untuk peneliti lain peneliti menyarankan untuk peneliti lain agar mengadakan penelitian lanjutan guna menguji keefektifan bahan ajar teks negosiasi bermuatan fenomena sosial dengan pendekatan kontekstual kelas X SMA sehingga dapat digunakan secara maksimal.

ABSTRACT

Za'imah, Devi Nor. 2020. "*Development of Negotiation Text Teaching Materials with Social Phenomena Contextual Approaches to Class X SMA*". Essay. Indonesian Language and Literature Education Study Program. Sultan Agung Islamic University Semarang. Advisor I Oktarina Puspita Wardani, M.Pd. Second Advisor Meilan Arsanti, M.Pd.

Keywords : *Teaching materials, negotiation texts, social phenomena content, contextual approach.*

Teaching material is positioned as a tool or means in which it requires an update of learning material in order to achieve a competency for students. Based on the results of observations at SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang, SMA Al-Fatah, and MAN 2 Semarang, it is known that in learning to write negotiating texts, teachers experience difficulties in preparing teaching materials. So far, when teachers only rely on teaching materials from student worksheets and textbooks which are limited in content to each material, in this way teachers experience difficulties due to limited resources of teaching materials so that students can achieve competence.

Judging from the objectives of the negotiation material taught that in learning students must be able to solve public services. The application of this contextual approach to learning is expected that students will be able to improve skills in managing information sources, learning to retrieve information, and showing their knowledge, which will then be linked or implemented with daily life.

The objectives of this study were: (1) to determine the needs of students and teachers in developing negotiation text teaching materials containing social phenomena with the class X approach of SMA Semarang City; (2) compile a prototype of a negotiation text teaching material containing social phenomena with the class X approach of SMA Kota Semarang; (3) describe the expert's assessment of the negotiation text teaching materials containing social phenomena with the contextual approach of class X SMA Kota Semarang; (4) improving the prototype of negotiation text teaching materials containing social phenomena with the contextual approach of class X SMA Semarang City.

The method used in this research is the research and development (R&D) method with the research procedures carried out, namely 1) potential and problems, 2) information gathering, 3) prototype design, 4) prototype validation test, and 5) prototype revision. The subjects of this study were teachers and high school students to obtain data on needs and validation experts in the field of developing negotiation text teaching materials to obtain product validation tests. The techniques used in data collection are 1) interview techniques, 2) questionnaire techniques, and 3) and validation test questionnaire techniques. The data were collected then analyzed into two, namely the analysis of the need for teaching materials books and expert validation test data.

The prototype of the teaching material book that was developed refers to Permendikbud Number 8 of 2016 concerning books used by educational units that meet the elements of 1) book cover, 2) initial section, 3) content, and 4) final section. The prototype of the teaching material book that has been developed is then tested for validation by experts. The results of the assessment obtained were 89.59 of the material or content aspects, 93.75 of the presentation aspects, 83.33 of language and readability aspects, and 82.15 of graphic aspects. Overall, the prototype of negotiation text teaching materials containing social phenomena is in the very good category.

Suggestions from researchers based on these findings are that students should improve their motivation and skills in writing negotiating texts and for other researchers, researchers suggest that other researchers conduct further research to test the effectiveness of negotiation text textbooks containing social phenomena with a contextual approach of class X SMA so that they can be used maximally.